

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik di Desa Sinar Harapan termasuk kedalam klasifikasi sedang. Jika dilihat dari tingkat penerapannya, nilai modus untuk tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik adalah 63,00. Hal ini membuktikan bahwa teknologi dalam budidaya lada secara organik dapat diterima dan diadopsi cukup baik oleh petani.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik adalah karakteristik inovasi, tingkat kekosmopolitan, frekuensi mengikuti penyuluhan, tingkat pengalaman usahatani lada dan tingkat keberanian mengambil risiko. Faktor yang tidak berhubungan nyata dengan tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik adalah luas lahan garapan.

## 2. Saran

- a. Tingkat penerapan teknologi budidaya lada secara organik di Desa Sinar Harapan termasuk kedalam klasifikasi sedang. Untuk itu perlu adanya peningkatan dalam penerapan teknologi budidaya lada secara organik. Peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan jalan penggunaan metode aplikasi yang tepat dan sesuai dengan anjuran teknis budidaya lada secara organik yang meliputi penggunaan bibit lada, persiapan lahan, pemeliharaan tanaman, penanggulangan hama dan penyakit tanaman dan pola tanam, agar hasil yang akan didapat oleh petani dalam membudidayakan lada secara organik dapat lebih optimal.
- b. Frekuensi kehadiran petani dalam mengikuti penyuluhan termasuk rendah, hal ini berkaitan dengan waktu luang yang dimiliki oleh petani, oleh sebab itu jadwal penyuluhan sebaiknya disesuaikan dengan waktu dan tempat yang mudah dijangkau oleh petani sehingga petani dapat menghadiri dan mengikuti semua rangkaian kegiatan penyuluhan. Selain itu, petugas penyuluh lapangan diharapkan dapat lebih aktif mengadakan kegiatan penyuluhan agar pengetahuan petani dalam membudidayakan lada secara organik dapat meningkat.